

MEMBANGUN GENERASI Z BIJAK BERMEDIA SOSIAL

Sa'adatunnisa^{1*}, Diah Anandita², Eva Juniarti³, Fitria Ayuningtyas⁴, Jinely⁵
¹⁻⁶Universitas Pamulang

*E-mail: saadatunnissa1201@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan ini berhubungan dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi ataupun seni budaya. Melalui program pengabdian masyarakat ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Knowledge Sharing yang dilakukan oleh mahasiswa adalah Membangun Generasi Z Bijak Dalam Bermedia Sosial dengan teknik penyuluhan (pemaparan materi) dan diskusi. Kegiatan pelatihan berisi antara lain ceramah, pemberian contoh-contoh, dan tanya jawab. Terkait dengan adanya pandemi Covid-19 maka kegiatan ini dilakukan melalui virtual conference menggunakan aplikasi Google Meet.

Kata kunci: Media Sosial; *Knowledge Sharing*

ABSTRACT

The implementation of this activity is related to the application of science, technology or cultural arts. Through this community service program, it is hoped that it can provide benefits to the surrounding community. Knowledge Sharing carried out by students is Building Generation Z Wise in Social Media with counseling techniques (material presentation) and discussions. The training activities include lectures, giving examples, and question and answer. Due to the Covid-19 pandemic, this activity was carried out via virtual conference using the Google Meet application..

Keywords: Social media; *Knowledge Sharing*

PENDAHULUAN

Lebih dari separuh penduduk di Indonesia telah "melek" alias aktif menggunakan media sosial pada Januari 2021. Dalam laporan berjudul Digital 2021: The Latest Insights Into The State of Digital itu, disebutkan bahwa dari total 274,9 juta penduduk di Indonesia, 170 juta di antaranya telah menggunakan media sosial. Dengan demikian, angka penetrasinya sekitar 61,8 persen. Angka pengguna aktif media sosial di Indonesia tersebut tumbuh sebesar 10 juta atau sekitar 6,3 persen dibandingkan bulan Januari 2020. Dalam periode yang sama, pengguna Internet di Indonesia tumbuh 27 juta atau 15,5 persen menjadi 202,6 juta.

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas dasar

ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content” (Kaplan & Haenlein, 2010).

Permasalahan yang kerap terjadi dalam media sosial adalah penyebaran hoax. Sub Direktorat Pengendalian Konten Internet Ditjen Aplikasi Informatika Kominfo menyebut ada 1.387 hoaks selama pandemi covid-19 di Indonesia. Hoaks sebanyak itu tercatat sejak Maret 2020 hingga 26 Januari 2021. Penyebaran ribuan hoaks itu terjadi kian masif. Terlebih, ada bencana dan pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia dalam rentan waktu yang disebutkan.

Semakin majunya teknologi menyebabkan perbedaan hoax dan fakta semakin sulit dideteksi. Generasi muda dipastikan memiliki kemampuan untuk mampu memilah-milah informasi di media daring dan juga harus bisa menjadi agen edukasi minimal bagi dirinya sendiri dan kemudian di lingkungan tempat dimana mereka berinteraksi.

Media sosial berperan penting dalam berkomunikasi dan mendapat informasi di era globalisasi. Masyarakat harus bijak dalam menggunakan media sosial, karena jejak digital sulit dihapus. Pendidikan tentang menjaga sikap di media sosial ini menjadi sangat penting mengingat resiko yang didapatkan tidak main-main dan telah diatur dalam Undang-Undang.

Di Indonesia hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008, tentang informasi dan transaksi elektronik. Maka, masyarakat diharapkan tidak semena-mena dalam mengunggah sesuatu ke media sosial, karena terdapat hukum yang berlaku selain itu banyak terjadi kasus ujaran kebencian, kabar hoaks, dan hal negatif lain, akibat dari masyarakat yang tidak bijak dalam menggunakan media social

Melalui media sosial banyak hal yang dapat diambil oleh masyarakat, namun disatu sisi dampak dari media sosial sendiri perlu untuk diwaspadai. Dampak positif dapat dijadikan pembelajaran sementara dapat negatif harus dihindari. Masyarakat umum terutama generasi muda harus mampu mempergunakan media sosial secara baik dan bijak agar tidak merugikan orang lain maupun diri sendiri.

Untuk anak di bawah umur perlu adanya bimbingan orang tua ketika seorang anak tengah mempergunakan media sosial. Karena pada saat ini media sosial masih banyak yang belum memfilter konten atau isinya. Jadi untuk itu adanya pengawasan serta bimbingan sangatlah wajib dalam bermain media sosial untuk anak di bawah umur itu sendiri.

Oleh karena itu, tujuan dari diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menjelaskan mengenai pengertian dari media sosial dan Internet, dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial, serta cara menggunakan media sosial dengan baik dan benar kepada masyarakat. Manfaat bagi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, serta dapat memperluas koneksi. Adapun manfaat lainnya membantu membangun Indonesia atau daerah setempat melalui ide-ide kreatif yang dimiliki.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat “Membangun generasi Z bijak bermedia sosial adalah dengan teknik penyuluhan (pemaparan materi) dan diskusi. Kegiatan pelatihan berisi antara lain ceramah, contoh dan tanya jawab. Terkait dengan adanya pandemi Covid-19 maka kegiatan ini dilakukan melalui *virtual conference* menggunakan aplikasi Google Meet.

Virtual conference ini merupakan metode yang menguntungkan juga memudahkan dalam melaksanakan pembelajaran ataupun sharing pengetahuan dalam jarak jauh dan dengan kondisi seperti apapun. Kegiatan dengan metode seperti ini jauh lebih efektif dan efisien mengingat himbuan pemerintah terkait menjaga jarak atau *social distancing* juga *psysical distancing* guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia yang saat ini kasusnya sedang dan terus meningkat.

Selain itu, agar suasana PKM menjadi aktif tetapi tetap kondusif, kelompok kami menyiapkan kuis/pertanyaan di setiap selesai menyampaikan materi. Dan yang berhasil menjawab mendapatkan hadiah berupa voucher pulsa. Metode ini kami pilih agar para audiens atau penerima materi lebih memperhatikan apa yang sedang dibacakan oleh pemateri, sehingga tujuan kami untuk membangun generasi z bijak bermedia sosial ini tercapai.

HASIL

Kegiatan PKM ini memberikan edukasi dan pengenalan tentang Internet dan Media Sosial, referensi-referensi platform pendidikan yang tersebar di media sosial, kasus-kasus kecanduan Internet dan media sosial serta materi tentang hoax. Murid-murid SMK N 1 Kab Tangerang sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Hal ini tampak dari semangat mereka dalam mengikuti kegiatan sampai akhir acara dan cukup aktif dalam sesi kuis dan pertanyaan. Dan yang berhasil menjawab mendapatkan hadiah berupa voucher pulsa.



Gambar 1. Aktivitas PKM

Generasi muda era sekarang membutuhkan dan beraktivitas yang serba cepat dan ini menuntut mereka tidak lepas dari perkembangan teknologi. Bukan karena takut disebut kurang update, tetapi hal ini juga demi kebaikan diri sendiri. Literasi digital juga bertujuan meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis dan menggunakan media sosial.

PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini memiliki sasaran utama yaitu murid Sekolah Menengah Kejuruan SMK N 1 Kab Tangerang dengan jumlah peserta 22 orang siswa dengan rentang usia 16-18 tahun. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Maret 2021 pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 14.50 WIB dengan mengangkat tema “Membangun Generasi Z Bijak Bermedia Sosial” secara virtual online melalui google meet.

Materi pembelajaran yang dibawakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu tentang pengenalan Internet dan Media Sosial, referensi-referensi platform pendidikan yang tersebar di media sosial, kasus-kasus kecanduan Internet dan media sosial serta materi tentang hoax. Tahap sosialisasi mencakup pengenalan Internet dan Media Sosial, referensi-referensi platform pendidikan yang tersebar di media sosial serta kasus-kasus kecanduan Internet dan media sosial. Tahap ini bertujuan sebagai gambaran awal dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat serta meningkatkan pengetahuan anak-anak usia Sekolah Menengah lebih menyadari bahwa bermedia sosial harus yang positif dan bijak dalam penggunaannya. Situasi saat ini, perkembangan teknologi yang begitu pesat menuntut semua pihak agar lebih peduli dengan informasi, jadilah seorang yang melafadzkan untuk sesuatu yang baik.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh kelompok kami adalah bahwa masih banyak generasi milenial yang tidak mengetahui bahaya hoaks dan bagaimana penggunaan media sosial secara positif. Kegiatan PKM ini berjalan lancar dan mendapat sambutan hangat dari teman-teman audiens yang telah berpartisipasi.

Harapan kami dengan pengabdian ini yaitu meningkatnya pengetahuan tentang media sosial. Jangan sampai para generasi muda lebih memilih dunia maya dari pada dunia nyata, banyak hal baik yang dapat diambil dari sosial media namun banyak pula hal-hal negaif yang perlu untuk dihindari. Media sosial adalah cerminan diri kita, jangan menjadi sesuatu yang merasa sok dan yang paling penting, yaitu kita dituntut untuk paham dan mengerti kondisi lawan berinteraksi kita di media sosial. Tujuan utamanya satu yaitu untuk masa depan bangsa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, Business Horizons.
- Fahmi Anwar, (2017). *Perubahan dan Permasalahan Media Sosial*. URL:<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/download/343/284>. Diakses tanggal 25 Juni 2021.
- Nuralam, Cakrayuri. 2021. 1.387 hoaks beredar di media sosial hingga 26 Januari 2021. URL : <https://m.liputan6.com/cek-fakta>. Diakses tanggal 30 Maret 2021.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). URL : <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>. Diakses tanggal 25 Juni 2021.
- Stephanie, Coney. 2021. Riset ungkap lebih dari separuh penduduk Indonesia “melek” media sosial. URL : <https://amp.kompas.com/tekno>. Diakses tanggal 30 Maret 2021.